

PELATIHAN INFOGRAFIS UNTUK PEGAWAI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT

**Shantika Martha¹, Naomi Nessyana Debataraja², Setyo Wira Rizki³, Nurfitri Imro'ah⁴,
Hendra Perdana⁵, Dadan Kusnandar⁶, Neva Satyahadewi⁷, Ray Tamtama⁸**

Universitas Tanjungpura, Pontianak

e-mail: naominessyana@math.untan.ac.id

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat sebagai sentra perikanan mempunyai beberapa keunggulan, yaitu lokasi strategis, dekat dengan *fishing ground*, dan daerah pemasaran. Keunggulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat sekitar. Pentingnya ketersediaan informasi tentang PPN Pemangkat untuk masyarakat dapat menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat yang terhubung dengan keberadaan PPN Pemangkat seperti nelayan. Infografis sangat diperlukan untuk penyajian data di PPN Pemangkat baik itu berupa data tentang kapal, nelayan maupun hasil tangkapan. Infografis dapat menyederhanakan informasi yang rumit, sehingga informasi data lebih dapat dipahami untuk semua kalangan. Untuk itu pelatihan infografis bagi pegawai PPN Pemangkat sangat diperlukan. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar PPN pemangkat dapat menyajikan informasi kepada masyarakat dengan cara sederhana, menarik dan akurat. Metode pelatihan yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi hasil infografis. Hasil dari kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan serta kemampuan pegawai PPN Pemangkat dalam mengolah data melalui pembuatan infografis menggunakan *excel*.

Kata kunci : *Excel*, Infografis, PPN Pemangkat

ABSTRACT

The Pemangkat Nusantara Fisheries Port (PPN) as a fisheries center has several advantages, such as a strategic location, close to fishing grounds, and marketing areas. These advantages are expected to improve the quality of the economy of the surrounding community. The importance of the availability of information about PPN Pemangkat for the community can be

a supporting factor to improve the quality of the economy of the community connected to the existence of PPN Pemangkat such as fishermen. Infographics are very necessary for presenting data at PPN Pemangkat, both in the form of data about ships, fishermen and catches. The infographics can simplify complex information, so that data information can be better understood by general community. For this reason, infographic training for PPN Pemangkat employees is very necessary. The purpose of this training is so that PPN Pemangkat can present information to the public in a simple, attractive and accurate way. The training methods used are lectures, discussions and demonstrations of infographic results. The results of this activity are increased knowledge and the ability of PPN Pemangkat employees to process data through the creation of infographics using Excel.

Keywords : *PPN Pemangkat, Infographics, Excel*

1. PENDAHULUAN

Produksi perikanan memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi maupun sosial. Permintaan terhadap hasil laut semakin meningkat mengakibatkan terjadinya perdagangan yang semakin besar guna memenuhi kebutuhan pasar (Husnul Khatimah et al., 2021). Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat mulai dibangun pada tahun anggaran 1977 / 1978, dengan pertimbangan guna mendukung ekonomi daerah perbatasan (*border trade*) dengan negara Malaysia. Jarak *border trade* tersebut sekitar 400 km yaitu Entikong yang berbatasan langsung dengan Sarawak, dan saat ini telah terbuka akses menuju Sarawak melalui *border trade* di Kabupaten Sambas yaitu Border Aruk Sajingan Sambas (Indonesia) – Biawak (Malaysia) yang sudah diresmikan pada tanggal 1 Januari 2011, yang berjarak sekitar 80 km dari lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat .

PPN Pemangkat sebagai sentra perikanan mempunyai beberapa keunggulan, yaitu Lokasi strategis, dekat dengan *fishing ground* (Laut Cina Selatan, Natuna) dan dekat dengan daerah pemasaran (Pontianak, Sarawak dan Batam); berada di Garda Depan Laut Cina Selatan yang berbatasan langsung dengan Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam; akses darat yang dapat menghubungkan langsung dengan Malaysia (Sarawak) dan Brunai Darussalam; merupakan Zona Inti Kawasan Minapolitan Kab. Sambas; merupakan salah satu pelabuhan yang terletak dilingkar luar (*outer ring fishing port*); ketersediaan sumber daya ikan di Laut Natuna dan Laut Cina Selatan (WPP RI-711) masih di bawah JTB (*total allowable catch*);

keragaman sumber daya ikan yang relatif lengkap, pelagis maupun demersal (tongkol, tenggiri, bawal, layang, kakap, kerapu, udang, cumi-cumi); ketersediaan lembaga perbankan yang relatif lengkap; dekat dengan pelabuhan rakyat dan pelabuhan umum (Pelindo) yang memungkinkan perdagangan antar pulau, maupun luar negeri.

Di era digital ini, perkembangan teknologi yang semakin canggih memiliki perang yang penting bagi kehidupan manusia. Kebutuhan untuk akses informasi semakin kompleks dan beragam (Pangestika et al., 2017). Kemudahan dalam mengakses informasi dapat memunculkan isu baru. Informasi yang terlalu banyak menyebabkan masyarakat tidak dapat mengambil kesimpulan dengan mudah. Infografis menjadi salah satu pendekatan yang dapat menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis (Senjaya et al., 2019). Media infografis terbukti efektif dalam menampilkan informasi secara visual karena dapat mengilustrasikan informasi secara sistematis dan runtut. Tampilan infografis dapat berupa kombinasi gambar yang memperjelas materi dan membantu pembaca memahami isi naskah, (Mansur, 2020) . Sebuah infografis dapat dinilai berdasarkan aspek visualnya, kontennya, dan informasinya. Infografis visual didefinisikan sebagai tampilan yang menarik yang didukung oleh grafis atau gambar yang lebih kreatif. Penggunaan warna, grafis, dan simbol digunakan untuk mengukur efektifitas infografis. Metode infografis di bidang komunikasi dan informatika sangat direkomendasikan karena membuat grafik pembayaran lebih mudah dipahami, (Mulyadi et al., 2024).

Aspek penting dalam infografis diantaranya daya pikat, komprehensi, dan retensi. Daya pikat adalah aspek yang membuat khalayak umum tertarik melihat sebuah infografis dalam waktu yang cukup lama, sehingga pesan yang tertuang dalam infografis dapat tersampaikan. Daya pikat diciptakan melalui rancangan visual dengan ikon yang sederhana dan unik sedemikian rupa dengan pemilihan warna yang enak dipandang. Komprehensi atau pemahaman merupakan respons dari audiens saat melihat infografis pertama kali. Infografis tidak hanya harus menarik, tetapi juga harus dapat mudah dipahami sehingga tujuan pembuatan infografis tersampaikan dengan baik dan jelas. Retensi merupakan visualisasi yang membantu audiens mengingat informasi yang disampaikan dalam infografis, (Listya, 2018). Sistem infografis berbasis komputer menggabungkan elemen dan informasi infografis sebagai atribut data. Tujuan infografis adalah untuk mendapatkan, mengolah, memanipulasi, menganalisis, memperagakan, dan menampilkan data dalam menyelesaikan perencanaan pengolahan dan penelitian masalah, (Syaifulloh et al., 2023).

Infografis sangat diperlukan untuk penyajian data di PPN Pemangkat. Baik itu data tentang kapal, nelayan maupun hasil tangkapan. Infografis dapat menyederhanakan informasi yang rumit, sehingga informasi data lebih dapat dipahami untuk semua kalangan. PPN Pemangkat masih belum begitu mengenal infografis, sehingga data masih ditampilkan secara konvensional. Dalam pelatihan ini dipilih satu media yang populer dan banyak digunakan sebagai alat menyampaikan informasi yaitu menggunakan media infografis dengan menggunakan *software excel*. *Microsoft excel* dikenal sebagai *software* pengolah angka yang berfungsi mengolah data secara otomatis seperti perhitungan, rumus, serta pembuatan grafik untuk menciptakan data informasi (Sunandi, Agustina, & Fransiska, 2021). Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan olah data melalui pembuatan infografis dengan excel kepada pegawai PPN Pemangkat dan menjadikannya seorang infografer. Infografer memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola informasi yang tekstual dan kompleks agar menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Hal ini disebabkan informasi yang lebih ke arah tekstual biasanya dijelaskan secara panjang lebar dan kompleks sehingga lebih sulit dipahami daripada informasi yang diwakili secara visual, (Miftah et al., 2016).

Pelatihan metode infografis untuk data kependudukan desa dengan menggunakan Ms.Excel yang menampilkan pivot table, chart, data validation menyajikan tampilan desain hasil analisis deskriptif yang lebih menarik, (Sunandi, Agustina, Fransiska, et al., 2021). Tampilan infografis mencakup semua informasi kependudukan desa seperti jumlah penduduk, pekerjaan, agama, tingkat pendidikan, demografi desa, kepala keluarga dan jumlah penduduk. Pelatihan desain infografis yang bertujuan untuk menyederhanakan hasil pengolahan data yang ditransformasi menjadi infografis yang lebih menarik dan atraktif. Pelatihan ini memberikan peningkatan kompetensi yang signifikan bagi peserta pelatihan, (Aswi et al., 2024).

2. MASALAH

Berdasarkan beberapa studi tentang infografis dan pelatihan infografis, pemberian pelatihan infografis bagi pegawai atau karyawan suatu instansi atau perusahaan diperlukan di dunia digital sebagai respon positif dari perkembangan teknologi informasi. Penyerapan informasi secara lebih mudah dan menarik bagi semua kalangan menjadi poin utama dari pelatihan infografis. Pada era Industri 4.0, infografis sangat diperlukan untuk penyajian data di PPN Pemangkat, baik itu data tentang kapal, nelayan maupun hasil tangkapan. Informasi dapat menyederhanakan informasi yang rumit, sehingga informasi data lebih dapat dipahami untuk

semua kalangan. PPN Pemangkat masih belum begitu mengenal infografis, sehingga data masih ditampilkan secara konvensional. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan mitra adalah kemampuan pegawai PPN Pemangkat tentang penggunaan *software excel* untuk menampilkan infografis masih perlu ditingkatkan.

3. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PPN Pemangkat, Kabupaten Sambas. Persiapan, kegiatan dan evaluasi ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung dari tahap proses persiapan hingga evaluasi kegiatan. Proses persiapan dimulai dengan orientasi lapangan oleh tim Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang didampingi pimpinan PPN Pemangkat. Pelaksanaan kegiatan yaitu pelatihan kepada pegawai PPN Pemangkat berkaitan dengan pemanfaatan *software Excel* dalam pembuatan infografis. Tahapan terakhir yaitu evaluasi kegiatan guna mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Orientasi lapangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2021 oleh salah satu tim PKM yaitu Hendra Perdana, M.Sc. Kegiatan orientasi bertujuan untuk mengetahui kondisi di PPN Pemangkat. Tim orientasi didampingi oleh tim Fakultas MIPA bertemu dengan pimpinan PPN Pemangkat guna mendiskusikan kegiatan PKM prodi Statistika Universitas Tanjungpura (Untan).



Gambar 1. Kegiatan Orientasi PKM di PPN Pemangkat

Kegiatan PKM tahun 2021 Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Tanjungpura dilaksanakan di pondok Pesantren Raudhatul 'Ulum dan di PPN Pemangkat,

Kabupaten Sambas. Tes antigen dilakukan untuk semua tim PKM prodi Statistika sebelum keberangkatan ke tempat kegiatan PKM sebagai protokol covid-19.



Gambar 2. Kegiatan Swab Antigen untuk Dosen Prodi Statistika Untan

Tim pelaksana kegiatan program PKM ini terdiri atas dosen-dosen Program Studi Statistika Fakultas MIPA UNTAN dengan berbagai bidang keahlian yang kompeten untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2021.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat dan Souvernir

Kegiatan ini dihadiri sebanyak sebelas peserta dari PPN Pemangkat Kabupaten Sambas. Setelah kegiatan pelatihan kemudian peserta infografis diberikan kuesioner dalam bentuk google form sebagai bahan evaluasi kegiatan pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan infografis membantu pegawai PPN Pemangkat dalam menampilkan informasi secara sederhana namun menarik dan komunikatif. Pihak PPN Pemangkat berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin sehingga para pegawai dapat meningkatkan

kompetensi mereka terutama dalam memberikan informasi kepada masyarakat dalam menampilkan data.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. Secara garis besar faktor pendukungnya adalah antusias tim PKM prodi Statistika untuk mengikuti kegiatan PKM dan dukungan PPN Pemangkat Kabupaten Sambas dalam menyediakan fasilitas berupa tempat demi kelancaran kegiatan PKM ini. Faktor penghambat kegiatan ini adalah kondisi pandemi yang membatasi ruang gerak tim PKM maupun peserta dan juga keterbatasan waktu yang tersedia.

5. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh Prodi Statistika UNTAN di PPN Pemangkat telah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai PPN Pemangkat dalam menyajikan informasi yang akurat, sederhana dan lebih menarik dalam infografis. Pembuatan tampilan infografis menggunakan *software excel* yang lazim digunakan oleh semua kalangan umum dan profesional. Pelatihan pengolahan data dan tampilan informasi perlu diadakan secara reguler di instansi pemerintahan maupun perusahaan dengan menggandeng pihak perguruan tinggi sebagai bentuk kolaborasi yang memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Pihak perguruan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan pada masyarakat umum dan profesionalisme melalui kolaborasi kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswi, A., Poewanto, B., & Fakhri, M. M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Literasi Data dan Infografis dalam Menciptakan Generasi Melek Data. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 441–450. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3351>
- Husnul Khatimah, B., Harmoko, & Dian Novita, U. (2021). Analisis Produksi Ikan Tahun 2015 – 2018 (Studi Kasus: Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat). *NEKTON: Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.47767/nekton.v1i1.269>
- Listya, A. (2018). Konsep dan Penggunaan Warna dalam Infografis. *Jurnal Desain*, 06(01), 10–19. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i01.2837>

- Mansur, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Developing Infographical Media in Learning To Increase The Students' Interest. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37–48. www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik
- Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 87–94.
- Mulyadi, M., Megawaty, M., & Zahra, N. (2024). *Desain Infografis Pembelajaran Berbasis Microsoft Excel pada Dinas KOMINFO Provinsi JAMBI*. <https://doi.org/10.53564/fortech.v8i1.1229>
- Pangestika, L., Subiyanto, S., & Firdaus, H. S. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Persebaran Tenaga Kesehatan di Kota Semarang Berbasis WEB. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 26–34.
- Senjaya, W. F., Karnalim, O., Handoyo, E. D., Santoso, S., Tan, R., Wijanto, M. C., & Edi, D. (2019). Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa. *Abdimas Altruus : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–62.
- Sunandi, E., Agustina, D., & Fransiska, H. (2021). Pendampingan Perangkat Desa untuk Pelatihan Pembuatan Infografis Data Kependudukan Desa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 248–254. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.3726>
- Syaifulloh, A., Agus Herlambang, B., Tri, A., Harjanta, J., & Nada, N. Q. (2023). Pengembangan Fitur Infografis pada Aplikasi Ticketing PT. Jala Lintas Media. *IN-FEST 2023*, 2023.